





Determinasi Minat Baca Anak di Taman Baca Masyarakat Desa Percut

Muhammad Syam^{a1*}, Muhammad Fachran Haikal^{b2}

^{ab}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

¹muhammadsyam@uinsu.ac.id; ²muhammadfachranhaikal@uinsu.ac.id;

<p>SEJARAH ARTIKEL Diterima: 10 Maret 2024 Direvisi: 22 Maret 2024 Disetujui: 29 April 2024 Diterbitkan: 30 April 2024</p> <p>*Corresponding muhammadsyam@uinsu.ac.id</p> <p> 10.22219/satwika.v8i1.33502</p> <p> jurnalsatwika@umm.ac.id</p> <p>How to Cite: Syam, M., & Haikal, M. F. (2024). Determinasi Minat Baca Anak di Taman Baca Masyarakat Desa Percut. <i>Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial</i>, 8(1), 256-265. https://doi.org/10/22210/satwika.v8i1.33502</p> 	<p>ABSTRAK</p> <p>Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan intelektual dan kreatif pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca anak usia Sekolah Dasar di lingkungan sekitar Taman Baca Masyarakat Desa Percut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sebanyak 138 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca anak usia Sekolah Dasar sangat tinggi. Hal ini mencakup berbagai topik, termasuk menilai membaca di TBM dalam memenuhi kebutuhan belajar, mengenali keinginan anak untuk berkunjung, menarik perhatian pembaca muda dengan sampul dan isi buku yang menawan, dan mendorong rasa senang dalam proses membaca yang terpisah dari lingkungan. anak-anak. Pembaca mungkin menganggap membaca sebagai hobi yang hemat waktu di TBM, yang menghasilkan pembacaan dua hingga enam jilid dalam satu minggu, serta kegembiraan yang didapat dari menyelesaikan sebuah buku dan berhubungan dengan orang lain, Agar ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain, hendaknya mereka menindaklanjuti buku-buku yang telah dibacanya dengan menginformasikan kepada teman-temannya. Selain itu, keberadaan TBM dapat mendorong anak usia Sekolah Dasar untuk lebih banyak membaca dalam suasana TBM.</p> <p>Kata kunci: Minat Baca; TBM; Motivasi; Lingkungan</p> <p>ABSTRACT</p> <p>Reading interest is one of the important aspects in children's intellectual and creative development. This study aims to determine the reading interest of elementary school children in the neighborhood around the Percut Village Community Reading Park. This research uses quantitative descriptive method. The data collection methods used are questionnaires, observation and documentation. In this study, the sampling technique used purposive sampling with a total of 138 respondents. The results showed that the reading interest of elementary school children is very high. This covers a variety of topics, including valuing reading at TBMs in meeting learning needs, recognizing children's desire to visit, attracting the attention of young readers with captivating book covers and content, and encouraging a sense of pleasure in the reading process that is separate from the environment of children. Readers may perceive reading as a time-saving hobby at TBMs, resulting in the reading of two to six volumes in one week, as well as the joy derived from finishing a book and connecting with others, In order for the knowledge gained to be useful both for themselves and others, they should follow up on the books they have read by informing their friends. In addition, the existence of TBMs can encourage elementary school-age children to read more in a TBM setting.</p> <p>Keywords: Interest in Reading; TBM; Interest; Motivation; Environment</p>
<p>© 2024 This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works are appropriately cited.</p> 	

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan intelektual dan kreatifitas seseorang, terutama pada masa anak-anak ([Ketut, 2017](#)). Di era digital saat ini, di mana teknologi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, upaya untuk memupuk minat baca pada generasi muda menjadi semakin krusial ([Zuhria et al., 2020](#)). Hal ini karena minat baca tidak hanya membuka jendela dunia pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir, meningkatkan kemampuan berbahasa, serta membuka pintu menuju imajinasi yang tak terbatas ([Ruslan & Wibayanti, 2019](#)).

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa minat baca anak-anak di Desa Percut tergolong rendah, yang menghambat mereka dalam mendapatkan informasi penting. Faktor-faktor tertentu dapat menjadi penyebab menurunnya minat baca di wilayah ini, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kurangnya akses terhadap pengetahuan.

Meskipun Rumah Baca Masyarakat di Desa Percut dijalankan oleh relawan yang berminat pada kegiatan literasi dan secara rutin menyelenggarakan acara untuk anak-anak, namun masih terdapat sejumlah siswa yang tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Diperoleh informasi bahwa hanya 60% anak yang terlibat dalam kegiatan di Rumah Taman Baca, menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam mengajak siswa untuk aktif dalam meningkatkan minat dan kegiatan membaca di lingkungan mereka.

Indonesia mencatat kemajuan dalam peringkat literasi membaca menurut Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2022, menempatkannya di peringkat lima tingkat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018 ([Pers, 2023](#)). Namun, meskipun terjadi peningkatan tersebut, Indonesia masih berada di peringkat 11 dari 81 negara yang terlibat dalam penilaian tersebut. Hasil ini menyoroti perlunya upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak Indonesia, sejalan dengan temuan dari PISA 2022 ([Hewi & Shaleh, 2020](#)).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM), sebuah inisiatif pemerintah Indonesia, bertujuan untuk mendorong minat membaca di kalangan masyarakat umum, terutama di daerah terpencil yang sulit dilayani oleh perpustakaan umum ([Pramudyo et al., 2018](#)). Proyek pusat membaca komunitas yang terbuka untuk siapa saja ini dimulai pada tahun 2010 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ([Kemendikbud RI, 2019](#)).

TBM menyediakan koleksi buku yang berfokus pada komunitas, dipilih oleh relawan yang juga merupakan penduduk setempat, dengan fokus pada kebutuhan dan minat komunitas. Namun pandemi COVID-19 tahun 2020 memaksa TBM beradaptasi dengan lingkungan baru dan membatasi akses fisik masyarakat terhadap TBM ([Pramudyo et al., 2018](#)). Setelah itu, TBM menerapkan program literasi virtual yang memungkinkan pengguna memperoleh buku secara digital dan berpartisipasi dalam aktivitas terkait literasi termasuk diskusi buku, pelajaran menulis, dan pengajaran membaca melalui platform media sosial seperti Facebook dan Instagram ([Afifatunnisa et al., 2021](#)). Sepanjang epidemi COVID-19, program TBM telah memperbaiki masyarakat dengan meningkatkan minat baca dan baca, serta memberikan akses internet kepada mereka yang kesulitan menggunakan akses internet ([Alfida & Maulida, 2020](#)).

Persoalan utama pada lokasi penelitian adalah bahwa membaca buku anak sebagai “kebiasaan” tidak termasuk dalam sistem pendidikan. Pembelajaran di sekolah modern tidak berpusat pada aktivitas anak belajar melalui membaca, melainkan sebatas memperoleh informasi atau memperoleh ilmu dari apa yang diajarkan ([Pertiwi et al., 2022](#)). Oleh karena itu, anak-anak dapat memperoleh manfaat dari TBM sebagai sumber pendidikan. Kedua, banyaknya pilihan hiburan seperti acara TV, taman, dan bahkan permainan ramah anak memikat anak-anak untuk berhenti membaca ([Ramadaniah & Hakim, 2018](#)). Membaca kini tidak lagi sepopuler dulu, dan game serta aplikasi game adalah salah satu cara paling umum yang digunakan anak-anak muda untuk memanfaatkan teknologi saat ini ([Haslinda et al., 2022](#)).

Beberapa penelitian terdahulu melaporkan sejumlah temuannya. [Ramadaniah & Hakim \(2018\)](#) menemukan bahwa lingkungan taman baca masyarakat yang menarik dan ramah anak memiliki dampak positif pada minat baca anak-anak. Faktor seperti desain ruangan, ketersediaan buku yang beragam, dan kehadiran fasilitator yang berpengalaman dapat meningkatkan minat baca anak. [Nufus et al. \(2022\)](#) menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam membentuk minat baca anak di taman baca masyarakat. Anak-anak yang didukung oleh orang tua yang membaca dan memperlihatkan minat pada literasi cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi. [Putri & Setyadi \(2019\)](#) berfokus pada efektivitas program pendidikan literasi yang diadakan di taman baca masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa program yang dirancang dengan baik dan relevan dengan minat

anak-anak dapat meningkatkan minat baca mereka secara signifikan. [Dewanty & Nawangsari \(2024\)](#) menemukan bahwa faktor lingkungan, seperti keberadaan orang dewasa yang membaca di sekitar anak, memiliki dampak signifikan terhadap minat baca anak di taman baca masyarakat. [Warsihna \(2016\)](#) mengeksplorasi hubungan antara penggunaan teknologi dan minat baca anak di taman baca masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti e-book atau aplikasi pembelajaran interaktif, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca anak-anak, meskipun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami implikasinya secara mendalam.

Beberapa hal pembeda penelitian ini secara spesifik dengan terdahulu yaitu lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Percut, spesifikasi populasi yang berfokus pada anak-anak di Taman Baca Masyarakat Desa Percut, Variabel Penelitian penelitian yang unik atau berbeda dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca anak di Taman Baca Masyarakat Desa Percut, kemudian juga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian baik dalam hal desain penelitian maupun teknik pengumpulan data yang dipilih dan temuan khusus penelitian akan menghasilkan temuan yang spesifik untuk konteks Desa Percut, yang dapat memberikan wawasan yang berharga dan relevan bagi masyarakat lokal dan pemangku kepentingan.

Perbedaan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat baca anak di Taman Baca Masyarakat Desa Percut secara khusus, dan mungkin juga memiliki implikasi yang relevan untuk pengembangan program dan kebijakan pada yang berhubungan dengan minat baca dan pengembangan taman baca di Desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penting dan perlu dilaksanakan penelitian yang dalam hal ini menjadi alasan bahwa penelitian ini diperlukan yang terkait dengan “Minat Baca Anak Usia Sekolah Madrasah Tsanawiyah Di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Desa Percut”.

Untuk menarik lebih banyak pengunjung dari masyarakat umum, pengelola atau relawan Taman Bacaan Masyarakat Desa Percut kerap merancang kegiatan yang menggabungkan sistem membaca. Banyak anak-anak dari berbagai sekolah yang datang menanyakan kegiatan yang ditawarkan oleh pengelola taman bacaan masyarakat untuk membangkitkan rasa penasaran mereka. Salah satu kelemahan kegiatan atau program tersebut adalah kurangnya kepedulian aparat

pemerintah desa terhadap program yang dijalankan oleh para relawan di rumah taman bacaan, sehingga rumah taman baca masyarakat tidak memiliki fasilitas yang memadai. Namun masih banyak anak yang tidak melakukan kegiatan di rumah baca sebagaimana seharusnya di kegiatan taman baca. Melalui partisipasi dalam program yang ditawarkan kepada anak-anak yang mengunjungi taman baca, penelitian ini berupaya mengetahui potensi konsekuensi dari minat anak membaca di sana. Penelitian nantinya akan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat baca anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat, dengan menekankan pentingnya motivasi dan lingkungan sebagai fokus utama untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

METODE

.Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan penelitian ini. Desain penelitian ditunjukkan di bawah ini.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dalam upaya menemukan informasi dengan menyediakan data numerik. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berbasis kuesioner dalam penelitian ini. Kuesioner tertutup digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini dan dikirimkan melalui Google Form kepada 138 responden. Kuesioner tertutup, juga dikenal sebagai kuesioner dengan beberapa pernyataan terstruktur, adalah kuesioner yang peneliti tidak mengajukan pertanyaan kepada responden dan menerima jawabannya secara langsung ([Sudaryono, 2016](#)). Penulis mengukur jawaban dari responden melalui 4 tingkatan yaitu Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Kurang Setuju = 2 dan Tidak Setuju = 1.

Rumus A digunakan sebagai konstanta, B adalah koefisien regresi, dan E adalah variabel error dalam pendekatan analisis data ini. Selain itu, dua variabel independen dan satu variabel dependen juga mendapat perhatian lebih besar dalam penelitian ini. Motivasi ditunjukkan oleh variabel X1, hasil lingkungan ditunjukkan oleh variabel X2, dan hasil yang diinginkan ditampilkan oleh variabel terikat yaitu Y.

Teknik Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh variabel independen (motivasi dan lingkungan) terhadap variabel dependen (minat membaca). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 24.332 + 0.044 (X1) + 0.108 (X2) + e$.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang di uji, maka variable-variabel yang akan diteliti adalah variable terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini yang mempengaruhi atau menimbulkan pengaruh terhadap minat baca anak di taman bacaan masyarakat dilambangkan dengan simbol X. dimana menempatkan motivasi sebagai (X1), dan lingkungan sebagai (X2).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat anak dalam mengikuti kegiatan di taman bacaan masyarakat berdampak pada variabel yang disebut Y.

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan Depdiknas dalam ([Achru, 2019](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memaparkan hasil analisis dalam penelitian ini, dilakukan penggunaan serangkaian uji statistik, termasuk Uji Statistik Deskriptif, Uji Parsial, dan Uji Simultan. Hasil-hasil dari uji-uji tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Uji Statistik Deskriptif

Penulis menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai metode analisis data untuk penelitian ini. Untuk membuat kumpulan data dari penelitian tertentu lebih mudah dipahami, statistik deskriptif mendeskripsikan, mengilustrasikan, dan merangkum fitur-fitur utamanya. Setelah itu, laporan yang merangkum sampel data dan pengukurannya disediakan, yang mencakup atribut-atribut ini. Hal ini akan membantu pemahaman data yang lebih baik oleh para analis. Teori, penalaran, probabilitas, dan kesimpulan tidak termasuk dalam statistik deskriptif, yang hanya memberikan sampel dari data yang tersedia. karena termasuk dalam lingkup statistik inferensial. Selain itu, tidak seperti statistik inferensial, yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari sampel dari total populasi, statistik deskriptif hanya mendeskripsikan data. Sinopsis singkat sampel dan temuan kami diberikan melalui statistik deskriptif. Ringkasan ini mungkin berbentuk visual, seperti diagram batang atau garis, atau numerik, seperti ringkasan statistik (rata-rata, median, dan lain-lain) ([Dwiyanto, 2023](#)).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Model	Total	Total	Total
	X1	X2	Y
N STATISTIK	138	138	138
Minimum Statistik	8	8	28
Maximum Statistik	28	13	28
Sum Statistik	2193	2160	3029
Statistik (Mean)	15.89	15.65	21.95
Std. Error	291	290	248
Std. Deviation	3.419	3.412	2.911

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada [tabel 1](#) di atas menunjukkan nilai N atau jumlah sampel yang akan diperiksa ditampilkan pada tabel di atas. Nilai mean atau rata-ratanya sebesar 15,89, menunjukkan bahwa rata-rata motif minat terhadap Taman Bacaan Desa Percut sebesar 15,8%, dengan nilai maksimum sebesar 2,8% dan nilai minimum sebesar 8. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terbesar pada rata-rata variabel motivasi untuk desa Percut sebesar +15,89 dengan standar deviasi sebesar 3,419. Nilai rata-rata deviasi variabel motivasi desa Percut sebesar 15,8%, sedangkan penurunan terbesar rata-rata motivasi desa sebesar -15,89.

Penulis memperoleh sampel faktor lingkungan sebanyak 138 orang, dengan nilai mean sebesar 15,65, nilai maksimum sebesar 8%, dan nilai minimum sebesar 8% oleh desa Percut. Rata-rata variabel lingkungan dapat tumbuh hingga +3,412 dengan standar deviasi sebesar 3,412. Sedangkan rata-rata penurunan maksimum variabel lingkungan hidup sebesar -3,412, atau sebaliknya nilai rata-rata penyimpangan lingkungan hidup di Desa Percut sebesar 3,41%.

Variabel Minat berjumlah 138 sampel. Dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 21,95, nilai maksimum sebesar 2,8%, nilai minimum sebesar 2,8% di desa Percut. Dengan standar deviasi sebesar 2,911 yang berarti kenaikan maksimum pada variabel rata-rata minat sebesar +2,911, sedangkan penurunan maksimum pada variabel rata-rata minat sebesar -2,911 atau dapat dikatakan nilai rata-rata deviasi dari rata-rata variabel pengetahuan adalah 2,91%.

Seperti yang ditunjukkan oleh hal ini, ketika mengukur statistik ukuran pusat, ukuran distribusi, dan ukuran masing-masing variabel data, misalnya, motivasi dan lingkungan merupakan faktor independen, namun minat merupakan variabel independen.

Uji Parsial

Tujuan uji parsial adalah untuk mengevaluasi signifikansi koefisien parsial atau regresi. Dengan menguji

nilai t pada taraf signifikansi 5%, uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen. Uji parsial pada dasarnya menggambarkan sejauh mana fluktuasi variabel terikat Ghozali dapat dijelaskan oleh dampak dari satu variabel penjelas atau independen saja. (Sari et al., 2022).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) mempunyai pengaruh independen terhadap variabel dependen audit delay (Y). Uji statistik t menggambarkan sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (Ghozali, 2017). Uji ini mempunyai tingkat signifikansi 0,05. Kriteria berikut digunakan untuk memutuskan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak: Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen mempunyai pengaruh nol secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	24.332	1.429		17.024	<,001
Total	-.044	.077	-.051	-.572	.568
Jumlah	-.108	.077	-.126	-1.400	.164

Berdasarkan hasil uji parsial pada [table 2](#) diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 24.332 + 0.044(X1) + 0.108(X2) + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Angka positif yang menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel dependen dan independen ditunjukkan dengan nilai konstanta sebesar 24,332. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai nilai sebesar 24,332 jika seluruh variabel terikat kualitas dan pelayanan mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa minat seorang anak mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan termotivasi atau tidaknya mereka untuk membaca di rumah di taman bacaan masyarakat.

Terdapat hubungan searah antara faktor kualitas motivasi pada tempat, dibuktikan dengan nilai kualitas motivasi positif (X1) sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa variabel loyalitas tempat tumbuh sebesar 24,332 jika variabel (X1) meningkat sebesar 1 poin. dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap sama atau tidak berubah. Oleh karena itu, motivasi mempunyai pengaruh yang searah atau positif sehingga menyebabkan keinginan

membaca anak di taman bacaan masyarakat meningkat satu poin dan minat membaca tumbuh.

Jumlah Lingkungan (X2) mempunyai nilai positif sebesar 0,108 yang menunjukkan adanya pengaruh satu arah dari total variabel terhadap angka tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (Y) akan tumbuh sebesar 0,108 jika variabel (X2) meningkat sebesar 1 poin. dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap sama atau tidak berubah. Jika dikaji kenaikan pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa minat anak terhadap taman bacaan masyarakat dipengaruhi secara positif oleh lingkungan sekitar, terlihat dari kenaikan masing-masing variabel sebesar 1 poin.

Berdasarkan hasil uji Parsial pada variabel coefficients mempunyai nilai signifikan sebesar 0,01 dan t hitung 17,024. Karna nilai signifikan 0,001 < 0,05 dan t hitung > tabel (17,024 > 24,332) Oleh karena itu, dapat dikatakan H1 diterima dan H01 ditolak. Hal ini menunjukkan pentingnya hubungan antara Minat (Y), Lingkungan (X2), dan Motivasi (X1). Temuan penelitian ini relevan. Penelitian (Hurlock, 1999: 114) mengenai faktor motivasi dan minat yang mungkin meningkatkan minat membaca mendukung temuan penelitian ini.

Uji Simultan

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dalam model atau seluruh faktor independen secara bersama-sama mempunyai dampak terhadap variabel dependen Priyatno dalam (Hartati, 2023)

Uji F, Hal ini berguna untuk memastikan apakah model yang dipilih sesuai atau tidak untuk memahami dampak variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus memverifikasi hipotesis koefisien regresi (kemiringan). Uji ini sangat penting karena hasil uji t tidak ada artinya jika uji F gagal. Keputusannya adalah : Nilai F hitung > F table atau nilai prob F-statistik < 0,05, selanjutnya hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terhubung saling dipengaruhi oleh faktor-faktor independen. 2. Apabila nilai prob F-statistik > 0,05 atau nilai F hitung < F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (Budiman, 2020).

Tabel 3. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	26.356	2	13.178	13.178	.212
Regression					

Residual	1134.289	135	8.402
Total	1160.645	137	

Berdasarkan hasil uji simultan pada [table 3](#) diperoleh nilai F hitung sebesar 26,356 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,001 nilai F hitung > F tabel (137) dan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai 0,001 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwa partisipasi dalam program kegiatan membaca dipengaruhi secara signifikan oleh penentuan minat membaca secara bersama-sama (simultan). Hasil ringkasan model menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,23. Koefisien korelasi atau R mempunyai besaran sebesar 0,23 yaitu sebesar $0,151 \times 0,151 = 0,23$. Koefisien determinasi (R Square) 0,23 memiliki magnitudo 0,23. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,23 dari pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dalam partisipasi program kegiatan.

PEMBAHASAN

Dengan judul Penentuan Minat Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat Dusun IV Desa Percut Jl. Kecamatan Hm Harun, penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Motivasi (X1), Lingkungan (X2), dan Minat (Y). Untuk menggugah minat membaca siswa, Percut Sei Tuan mengikuti acara di rumah baca. Dengan jumlah responden sebanyak 138 orang, sebagian besar partisipan penelitian adalah siswa-siswi pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dusun Percut. Penelitian dilakukan di dusun ini.

Data tersebut terlebih dahulu harus memenuhi syarat Uji Simultan dan Uji Parsial sebelum dianalisis berdasarkan data yang diterima. Dari output SPSS menunjukkan nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,001 > 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linear berganda nilai signifikan (sig) variabel X dan Y adalah $0,001 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Motivasi (X1), Lingkungan (X2), dan Minat (Y) adalah data berpola parsial.

Setelah temuan penelitian dilakukan analisis untuk mengolah lebih lanjut hasil uji hipotesis. Penelitian ini akan menggunakan rumus regresi yang telah diproses antar variabel untuk memberikan jenis interpretasi atas temuan komputasi.

Unsur internal merupakan unsur yang berasal dari dalam diri, antara lain kecerdasan, perhatian dan minat, dorongan, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta keadaan jasmani dan kesehatan ([Al Fuad & Zuraini, 2016](#)). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal

dari luar diri seseorang, antara lain berupa perpustakaan yang tidak memadai, bahan bacaan yang sudah kadaluwarsa, bahkan ada yang sudah tidak layak pakai, guru yang tidak memberikan semangat kepada siswanya. Sebisanya, orang tua yang tidak membantu karena tidak ekonomis, dan kurang perhatian orang tua terhadap antusiasme anak-anaknya dalam membaca ([Sari, 2018](#)). Perhatian orang tua terhadap tujuan pembelajaran dan kebiasaan membaca yang tidak diperoleh siswa sejak masa kanak-kanak lebih umum terjadi ([Nurzuliani, Syukri & Miranda, 2022](#)).

Dalam konteks perbandingan dengan penelitian sejenis, penelitian sebelumnya ([Hapsari, Purnamasari & Purnamasari, 2019](#)) menunjukkan bahwa lingkungan dan teman bermain dapat memengaruhi minat baca anak secara tidak langsung. Demikian pula, penelitian lain ([Banowati, Maula & Fajrie, 2023](#)) menyoroti dampak teknologi yang tidak terkendali, seperti pengaruh media sosial dan game online, yang dapat mengurangi minat membaca anak-anak.

Bagi kebanyakan orang, membaca hampir mustahil dilakukan karena rasa malas. Dorongan dan minat hidup yang rendah dapat menyebabkan kemalasan. Selain kurangnya dorongan dan rasa ingin tahu, orang biasanya kurang memiliki kecintaan terhadap membaca ([Maulidia, 2020](#)). Seseorang akan mengalami rasa malas yang lebih besar jika hal ini tertanam dalam dirinya. Jadwal sibuk: sejumlah besar orang melakukan banyak aktivitas demi kesehatan mereka, yang merupakan salah satu alasan mengapa orang sering kali terlalu lelah untuk membaca demi kesenangan.

Berkat kemajuan teknologi, umat manusia kini memiliki akses ke beragam konten multimedia melalui internet, televisi, ponsel, iPad, dan perangkat lainnya. Masyarakat yang bermalas-malasan kini lebih mudah mencari sumber informasi di buku dengan memanfaatkan multimedia untuk mengakses berbagai informasi secara cepat. Selain itu, kurangnya minat membaca di kalangan anak-anak saat ini mungkin disebabkan oleh banyaknya game online yang memiliki kekuatan untuk mengubah proses kognitif anak-anak dan mengurangi antusiasme mereka untuk membaca ([Rosana, 2010](#)). Dalam hal ini, data yang penulis peroleh cukup dapat diandalkan, karena game internet telah muncul sebagai salah satu dampak buruk globalisasi terhadap anak-anak yang terdaftar di program sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama, tidak hanya di Taman Bacaan Masyarakat Desa Percut tetapi di semua sekolah. tempat.

Dengan munculnya internet, televisi, ponsel pintar, iPad, dan perangkat lainnya, teknologi telah memberikan banyak pilihan multimedia kepada masyarakat. Individu yang bermalas-malasan kini lebih mudah mencari sumber informasi melalui buku karena multimedia membuat

individu lebih cepat dan mudah mengakses berbagai pengetahuan. Selain itu, banyaknya game online juga menyebabkan menurunnya minat membaca anak-anak, yang banyak diantaranya mempengaruhi proses berpikir mereka dalam proses tersebut. Informasi penulis sangat relevan dalam hal ini, mengingat permainan internet telah menjadi salah satu dampak buruk globalisasi bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama, tidak hanya di Taman Bacaan Masyarakat Desa Percut tetapi di sembarang tempat. Meskipun membaca dapat membantu kita melepas lelah dan menjadi bentuk relaksasi yang menyenangkan. Banyak orang yang masih beranggapan bahwa membaca itu tidak terlalu penting, sehingga membuat mereka tidak sadar akan pentingnya membaca dan tidak termotivasi untuk membaca secara rutin. Idenya adalah mengembangkan motivasi untuk mendorong diri sendiri membaca buku dengan cara menanamkan keyakinan pada diri sendiri bahwa membaca adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas diri. Kurangnya fasilitas untuk melakukan kegiatan ini juga mungkin menjadi penyebab rendahnya minat membaca anak dan remaja. Orang tua tidak bisa memberikan anak-anaknya buku-buku bagus untuk dibaca di rumah, sehingga menghalangi mereka untuk melakukan kegiatan membaca. Namun, perpustakaan mungkin masih berada dalam kondisi yang buruk, khususnya di lokasi pedesaan.

Untuk menggugah minat membaca seseorang, motivasi membaca juga sangat penting. Motivasi adalah dorongan yang mendorong orang untuk bertindak sebagai respons terhadap kebutuhan, dorongan, dan keinginan (Usman, 2013). Cara lain untuk memikirkan motivasi adalah sebagai pergeseran energi pribadi yang bermanifestasi sebagai keinginan dan emosi untuk mencapai tujuan Mc. Donald dalam (Kompri, 2016). Oleh karena itu, motivasi membaca dapat dilihat sebagai dorongan yang dialami seseorang melalui sensasi dan perilakunya untuk dapat terlibat dalam aktivitas membaca. Tentu saja insentif membaca ini dapat memudahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran. Selain itu, siswa akan menjadi terbiasa dan tertarik membaca dalam kehidupan sehari-hari (Hamzah et. al, 2015).

Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat baca melalui lingkungan (Lokasi). Tiga tanggung jawab utama pendidik dalam mengawasi kegiatan pembelajaran di sekolah terkait erat dengan lingkungan belajar: mengajukan pertanyaan yang bijaksana dan produktif, memberikan umpan balik yang mendalam, dan melaksanakan program penilaian yang memotivasi semua siswa untuk menyelesaikan tugasnya (Sunardi et al., 2017). Hal ini terkait erat dengan pengelolaan sumber daya pendidik dan strategi pengajaran yang tepat. Pendidik dapat

memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dimiliki oleh TPQ maupun yang ada disekitarnya, baik yang dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran maupun yang sudah tersedia dan tinggal digunakan, di samping sumber tambahan berupa sumber belajar manusia dan non manusia, untuk memudahkan belajar siswa. Karena lingkungan yang baik membantu siswa memusatkan perhatiannya saat belajar, siswa dalam lingkungan seperti itu akan mampu menciptakan hasil yang optimal Nasution & Syaf dalam (Tambunan, 2023).

Temuan dari penelitian ini menambahkan sudut pandang baru dengan menyoroti peran motivasi dan lingkungan dalam menentukan minat baca anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat. Hasil analisis dari SPSS menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi, lingkungan, dan minat baca anak-anak. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor internal, seperti kecerdasan, perhatian, dan dorongan, serta faktor eksternal, seperti perpustakaan yang tidak memadai dan kurangnya perhatian orang tua, sebagai pengaruh penting dalam minat baca anak-anak.

Satu temuan penting dari penelitian ini adalah perlunya upaya yang lebih besar dalam merancang lingkungan yang mendukung minat baca anak-anak, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Ini mencakup penyediaan sumber daya bacaan yang memadai, dukungan dari orang tua, dan pengelolaan sumber daya pendidik dan strategi pengajaran yang tepat.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya motivasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan minat baca anak-anak. Motivasi membaca dipandang sebagai dorongan yang menggerakkan individu untuk terlibat dalam aktivitas membaca, dengan potensi untuk memudahkan pemahaman dan membangun kebiasaan membaca yang positif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat baca anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat, dengan menekankan pentingnya motivasi dan lingkungan sebagai fokus utama untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

KESIMPULAN

Minat baca bukan hanya membuka jendela dunia pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan membuka pintu menuju imajinasi yang tak terbatas. Namun, tantangan dalam memupuk minat baca pada generasi muda di Desa Percut menjadi semakin krusial, mengingat rendahnya minat baca anak-anak di wilayah tersebut. Meskipun telah ada upaya seperti Rumah Baca

Masyarakat dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), masih terdapat sejumlah siswa yang tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam program-program tersebut. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan aparat pemerintah desa dan pesatnya perkembangan teknologi, terutama game online, menjadi penghambat dalam meningkatkan minat membaca.

Melalui penelitian ini, terbukti bahwa motivasi dan lingkungan mempengaruhi minat membaca anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat Desa Percut secara positif. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat motivasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat membaca anak-anak. Dukungan dari orang tua dan aparat pemerintah, serta pengembangan program-program literasi yang inovatif, dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini dan memperbaiki kemampuan membaca anak-anak di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, P.A. (2019) 'Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran', III(36), pp. 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Afifatunnisa *et al.* (2021) 'Inovasi Kegiatan Literasi FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmika Bandung dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat di Masa Pandemi', *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 6(1), pp. 321–336. Available at: <https://doi.org/10.1234/jurnal>.
- Alfida, A. and Maulida, R.R. (2020) 'Taman Bacaan Masyarakat Dan Minat Baca Anak Masa Pandemi COVID-19', *Al Maktabah*, 19(7), pp. 38–61. Available at: <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v19i1.32058>.
- Banowati, E.N., Maula, A.R. and Fajrie, N. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo', 1(4), pp. 116–127. Available at: <https://doi.org/10.59246/alfitri.v1i4.448>.
- Budiman, A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me, pp. 1–9. <http://repository.stei.ac.id/1103/>
- Dewanty, A.P. and Nawangsari, E.R. (2024) 'Efektivitas Program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Perkotaan di RW 5 Kelurahan Jambangan, Surabaya', *NeoRepublica: Jurnal ...*, 5(2), pp. 635–645. Available at: <https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.182>.
- Al Fuad, Z. and Zuraini (2016) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang', *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), p. 54. Available at: <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.
- Ghozali, I. (2017) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamzah, M., Nasution, A.S. and Dkk (2015) 'Meningkatkan Motivasi Membaca', *Iqra'*, 09(02), pp. 3–4. Available at: <https://media.neliti.com/>.
- Hapsari, Y.I., Purnamasari, I. and Purnamasari, V. (2019) 'Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang', *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), p. 371. Available at: <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>.
- Hartati, S. (2023) 'The The Effect of Inflation and Investment Growth Rate on Local Income in South Sumatra 2018-2020', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 16(2), pp. 225–253. Available at: <https://doi.org/10.24843/JEKT.2023.v16.i02.p03>.
- Haslinda, F., Maghfiroh, N. and Fadillah, S.R. (2022) 'Buku Digital Sebagai Media Pengembangan Literasi', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 576, pp. 576–584. Available at: <https://proceeding.unesa.ac.id/>.
- Hewi, L. and Shaleh, M. (2020) 'Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4(01), pp. 30–41. Available at: <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud RI (2019) 'Kemendikbud RI Tahun 2015

- tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015 - 2019', *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 51(2), pp. 1–205. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/tentang-kemdikbud/rencana-strategis-renstra>.
- Ketut Artana, I. (2017) 'Anak, Minat Baca, Dan Mendongeng', *Acarya Pustaka*, 3(1), pp. 26–36. Available at: <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12733>.
- Kompri (2016) *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulidia, R. (2020) 'Problem Malas Belajar Pada Remaja (sebuah Analisis Psikologis)', *At-Ta'dib*, 4(2), pp. 129–144. Available at: <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v4i2.587>.
- Nufus, H. et al. (2022) 'Peran Taman Bacaan Masyarakat Paguyuban Pemuda Literasi Global (Tbm Pplg) Terhadap Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), pp. 1379–1395. Available at: <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.8600>.
- Nurzuliani, R., Syukri, M. and Miranda, D. (2022) 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun', *Journal of Equatorial Education and Learning*, 11, pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.26418/jppkv.11i11.59482>
- Pers, P.S. (2023) 'Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018', *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/>.
- Pertiwi, A.D., Nurfatimah, S.A. and Hasna, S. (2022) 'Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 8839–8848. Available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3780>.
- Pramudyo, G.N. et al. (2018) 'Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>.
- Putri, E.D.P. and Setyadi, A. (2019) 'Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan "Seni Berbahasa" (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas)', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), pp. 1–13. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23214>.
- Ramadaniah, A.R. and Hakim, I.A. (2018) 'Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Jayanti Palembang', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), pp. 108–115. Available at: <https://doi.org/10.15294/jnece.v2i2.27481>.
- Rosana, A.S. (2010) 'Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia', *Gema Eksos*, 5(2), pp. 146–148. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>.
- Ruslan & Wibayanti (2019) 'Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, (Seminar Nasional Pendidikan 12 Januari 2019), pp. 767–775. Available at: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/issue/view/312>.
- Sari, C.P. (2018) 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), pp. 3128–3137. Available at: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>.
- Sari, M. et al. (2022) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara', *inovasi penelitian*, 3 No.5. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2044>
- Sudaryono (2016) *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunardi et al. (2017) 'Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran : Guru Kelas SD'. Available at: <https://web.usd.ac.id/>.
- Tambunan, V.R. (2023) 'Pengaruh Penataan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Beringin Permai Kecamatan Sipoholon', 1(2). <https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i2.693>

- Usman, H. (2013) *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. 4th edn. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsihna, J. (2016) 'Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)', *Jurnal Kwangsan*, 4(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i2.84>.
- Zuhria, A.F. et al. (2020) 'Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja', *JUBAH RAJA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(2), pp. 17–23. Available at: <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/>.